

ABSTRAK

PT PLN (Persero) sebagai perusahaan yang bergerak dibidang kelistrikan, melihat adanya investasi yang cukup besar dalam pemenuhan kebutuhan tenaga listrik, maka dalam proses pengadaan barang dan jasa untuk mendukung kemudahan dan kebutuhan telah diimplementasikan sebuah sistem yang disebut *e-Procurement*. Pada pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dimungkinkan akan menimbulkan risiko yang dapat menghambat proses bisnis perusahaan, maka dari itu PT PLN (Persero) juga menerapkan *Enterprise Risk Management (ERM)*. Aktifitas yang dilakukan pada penelitian ini diterapkan pada setiap tahapan proses pengadaan, yaitu proses pengajuan permintaan pengadaan barang dan jasa, sampai dengan penerimaan barang digudang berikut dengan proses pembayarannya.

Dalam kerangka kerja *Risk and Insurance Management Society (RIMS) for Enterprise Risk Management (ERM)* ini, manajemen risiko merupakan proses yang berkelanjutan dimana melibatkan setiap bagian organisasi yang meliputi aspek fungsional maupun teknologi untuk dapat lebih teridentifikasi peluang strategis dan mengurangi risiko dalam perusahaan dimasa depan. Pengukuran Tingkat Kematangan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur realisasi dan harapan dari implementasi manajemen risiko di PLN APB Jawa Timur, serta merancang grafik evaluasi implementasi manajemen risiko dengan mengintegrasikan *Key Risk Indicators (KRI)* dari nilai yang diharapkan. Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan, ditemukan bahwa implementasi sebenarnya dari manajemen risiko di PLN APB Jawa Timur terletak pada level ketiga (*repeatable*), sedangkan implementasi diharapkan ditemukan berada pada level tertinggi (kepemimpinan), dan persentase pencapaian tingkat kematangannya adalah sebesar 64%. Dari 35 Indikator Risiko yang ada ini diharapkan dapat mencapai nilai yang diharapkan pada tingkat level kepemimpinan.

Kata kunci : *Enterprise Risk Management, Risk and Insurance Management Society (RIMS) for Enterprise Risk Management (ERM), Implementasi Manajemen Risiko, Tingkat Kematangan*

ABSTRACT

PT PLN (Persero) a corporation engaging in electricity with the quite big investment to meet electricity power in Indonesia has implemented *e-Procurement* to facilitate the process of procuring goods and services. During the process of procuring goods and services potential risks may arise and obstruct the Company's business process, therefore PT PLN (Persero) also adopts *Enterprise Risk Management System*. This study is applied to every stage of process of procurement, namely from the process of request for order of goods and services procurement, process of procuring of the goods and services up to receiving the goods in the warehouse together with the process of payment.

In the framework of *Risk and Insurance Management Society (RIMS) for Enterprise Risk Management*, risk management constitutes a continual process by involving every unit of organization both of functional or technological aspect so that strategic opportunities can be identified and any risk that may happen in the Company in future can be minimized. Measuring maturity level in this study is conducted to see the realization and the expectation of the Risk Management Implementation in PT PLN APB East Java and to design the graphic of risk management implementation assessment by integrating *Key Risk Indicators* of the expected score. Based on the result of measurement it is found out that the risk management implementation in PT PLN APB of East Java is on level 3 or "repeatable", whereas the expected score of risk management implementation is on the highest level (leadership). Therefore the percentage of maturity level performance is 64%. From the 35 risk indicators it is expected to reach the highest level score, that is level of leadership.

Key words: *Enterprise Risk Management, Risk and Insurance Management Society for Enterprise Risk Management, Enterprise Risk Management Implementation, Maturity Level.*